

# PENGARUH PENJUALAN TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT.KERTAS PADALARANG (*SECURITY PAPER MILL*) PERIODE 2020-2021

Diana Maryana<sup>1</sup>, Fitria Rachmawati<sup>2</sup>

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

[dianamaryana@ulbi.ac.id](mailto:dianamaryana@ulbi.ac.id), [Fitriaarach03@gmail.com](mailto:Fitriaarach03@gmail.com)

## ABSTRACT

*Sales are activities carried out by sellers in selling goods and services with the dream of getting profits from these transactions and sales can be interpreted as transferring or transferring ownership rights to goods or services from the seller to the buyer. Return on Assets (ROA) is the result of return on assets which is a ratio that shows how much the contribution of assets is in creating net income. The purpose of this study was to determine the effect of sales on return on assets at PT.Kertas Padalarang (Security Paper Mill). So in this study the research method used is a quantitative method using the formulation of associative problems. The data used is primary data. While the analysis technique used is product moment correlation test, simple regression analysis, analysis of the coefficient of determination, t test. Based on the results of the analysis of sales data on return on assets, it can be concluded that there is a significant influence indicated by a significant alpha number of  $0.010 < 0.05$ .*

**Keywords:** Sales, Return On Assets

## PENDAHULUAN

Industri memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional, dimana perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang baik agar mampu menciptakan kinerja keuangan yang baik. Penjualan merupakan aktivitas yang sangat penting bagi setiap perusahaan, tanpa melihat apakah perusahaan tersebut bergerak sebagai perusahaan dagang, perusahaan manufaktur atau perusahaan jasa. Tanpa kegiatan penjualan, eksistensi sebuah perusahaan mungkin sama sekali akan hilang, karena dari penjualan akan dihasilkan pendapatan yang merupakan komponen utama dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, harus mempunyai data laporan keuangan

setiap tahun atau setiap periode akuntansi yang bersangkutan. Bagi perusahaan itu sendiri, Pengaruh terhadap keadaan keuangannya akan dapat membantu perusahaan tersebut untuk dapat melihat posisi keuangannya sehingga dapat membantu perusahaan dalam melakukan perencanaan keuangan. Akan tetapi setiap rencana yang baik, haruslah berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan dari perusahaan tersebut.

Dalam keadaan dan kondisi ekonomi apapun, sebuah perusahaan harus tetap beroperasi agar roda kehidupan perusahaan tetap berputar dan mendapatkan keuntungan yang terus meningkat. Mungkin dalam kondisi normal atau stabil,

menjalankan perusahaan bukanlah hal yang mudah. Pada masa krisis atau sulit biasanya perusahaan akan mengalami kesulitan seperti menurunnya penjualan, menurunnya produktivitas, dan masalah lainnya sampai terkadang juga ada yang mengalami kebangkrutan. Maka dari itu perusahaan harus menerapkan strategi yang baik dan efektif agar penjualan terus berjalan dengan baik.

Semua perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan penjualan perusahaannya, Karena dengan meningkatnya penjualan akan meningkatkan pula pendapatan Perusahaan. Menurut Mulyadi

(2018:160) “Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan impian akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan bisa diartikan sebagai mengalihkan atau memindahkan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli”.Perusahaan manufaktur menurut Galih Wicaksono (2023 : 8) merupakan perusahaan yang bidang usahanya mengolah bahan mentah menjadi setengah jadi atau barang jadi yang siap dipakai, kemudian dijual kepada pihak-pihak tertentu yang membutuhkan barang tersebut baik berupa barang setengah jadi untuk diolah lebih lanjut atau bisa juga berupa barang jadi yang siap untuk dipakai. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah Perusahaan produsen kertas yaitu PT.Kertas Padalarang (Security Paper Mill) Sebagian besar kertas yang adalah kertas-kertas khusus (specialty paper), di mana pada kertas-kertas khusus tersebut ditanamkan pengaman- pengaman yang tidak dapat ditemukan pada kertas - kertas tulis cetak biasa (kertas umum). Salah satu informasi untuk mengetahui kondisi penjualan, laba, dan asset perusahaan yaitu dengan adanya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Berdasarkan laporan penjualan, laba, dan asset yang terdapat pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang tercatat di PT.Kertas Padalarang (Security Paper Mill ) pada periode 2020-2022.Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan, yaitu untuk mendapatkan profit atau keuntungan. Profit merupakan hasil kebijakan manajemen, oleh karena itu kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan profit. Kemampuan perusahaan menghasilkan profit disebut profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2018:122). Profitabilitas berpengaruh untuk kelangsungan hidup jangka panjang suatu perusahaan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan kinerja perusahaannya karena dengan laba yang tinggi, perusahaan bisa terus beroperasi dan berkembang (Wehantouw, dkk. 2017). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan return on asset (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hery (2020:193) “menyatakan bahwa Return on Assets (ROA) adalah hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”. Return On Asset (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, ROA bisa ditentukan oleh serangkaian kebijakan perusahaan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Penjualan Terhadap Return On Asset Pada PT. Kertas Padalarang (Security Paper Mill) Periode 2020- 2022”

## STUDI LITERATUR

### Kajian Pustaka

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan. Penjualan juga berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen (pembeli). Kegiatan penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak atau transaksi. Oleh karena itu, kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan pembelian, terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penciptaan permintaan, menemukan si pembeli, negosiasi harga, dan syarat-syarat pembayaran.dalam hal ini, penjualan ini, seperti penjual harus menentukan kebijaksanaan dan prosedur yang akan diikuti memungkinkan dilaksankannya rencana penjualan yang ditetapkan.Beberapa ahli menyebutnya sebagai ilmu dan beberapa yang lain menyebutnya sebagai seni. Ada pula yang memasukkan masalah etika dalam penjualan. Menurut Swasta Basu (2019:8-10), “Menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang jasa yang ditawarkan. Jadi, adanya penjualan dapat tercipta suatu proses

pertukaran barang dan atau jasa antara penjual dengan pembeli”. Penjualan tatap muka merupakan komunikasi orang secara individual yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan seluruh usaha pemasaran pada umumnya, yaitu meningkatkan penjualan yang dapat menghasilkan laba dengan menawarkan kebutuhan yang memuaskan kepada pasar dalam jangka panjang. Menurut Abdulah (2017:23) “Penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapan terlaksananya tranfer hak dan transaksi”. Menurut Mulyadi dan Damanik (2018:57), “Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut”. Jadi dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang kebutuhan yang telah dihasilkan kepada mereka yang membutuhkan yang telah ditentukan atas tujuan bersama. Penjualan untuk perusahaan jasa adalah jasa yang dijual perusahaan tersebut. Untuk perusahaan dagang adalah barang yang diperjual belikan perusahaan tersebut adalah barang yang di produksi dan dijual perusahaan tersebut.

### **Return On Asset**

Menurut Hery (2020:193) “Menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, ROA bisa ditentukan oleh serangkaian kebijakan perusahaan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan perumusan masalah asosiatif dengan hubungan kausal yang mana memiliki hubungan sebab akibat.

### **Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data Primer yaitu merupakan sumber data yang langsung dari perusahaan memberikan data kepada pengumpul data/sedang meneliti, misalnya melalui wawancara, kuesioner, dan observasi.

**Metode Pengumpulan Data** Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **Wawancara**

Menurut Sugiyono (2018:140)” wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan”.

#### **Dokumentasi**

Menurut sugiyono (2018:240) “Dokumentasi adalah peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto atau sketsa dan lain lain, Dokumentasi ini pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara”. Objek penelitian ini dokumentasi sebagai pendukung mengenai hasil penelitian dari observasi dan wawancara.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dari berdiri sampai dengan sekarang. Sampel pada penelitian ini yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada periode 2020- 2022.

### **Definisi Operasional**

#### **Variabel Independen (X)**

Menurut Sugiyono (2019:69) menyatakan bahwa, “variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.Dilihat dari pengertian diatas, dalam penilaian ini variabel independen atau variabel bebasnya adalah penjualan

(X)

Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019:69) menyatakan bahwa “variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.Dilihat dari pengertian diatas, maka dalam penelitian kali ini variabel dependen yang digunakan adalah return on asset (Y).

## HASIL

Pada bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data penjualan bersih, laba bersih, dan total asset yang diberikan oleh Perusahaan.

### a. Teknik Analisis Data Kolerasi Product Moment

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas menunjukkan bahwa kolerasi parsial antara Penjualan (X) dan Return On Asset (Y) sebesar 0,206, yang menunjukkan interval koefisien dari 0,20-0,399 yang berarti terdapat korelasi rendah antara tingkat penjualan terhadap return on asset dan bersifat positif.

### b. Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, pada kolom Unstandardized Coefficients bagian B, dapat diperoleh model persamaan regresi sederhana sebagai berikut

$$Y = 8.275.278.192,371 + 1,336X$$

Konstanta sebesar 8.275.278.192,371 menyatakan bahwa apabila Penjualan (X) dianggap bernilai konstan (0) maka *Return On Asset* (Y) sebesar 8275278192,371.

Koefisien X = 1,336 ini menunjukkan bahwa Penjualan (X) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (Y), artinya setiap penambahan penjualan kredit satu satuan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 1,336.Dari hasil analisis regresi sederhana di atas menunjukkan variabel Penjualan (X) memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Return On Asset* (Y). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa jika perusahaan menambah penjualan maka *return on asset* yang diperoleh perusahaan juga akan bertambah.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil di atas maka perhitungan koefisien determinasi (Kd) adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,206)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,043 \times 100\%$$

$$Kd = 43\%$$

Besar koefisien determinasi yang didapat adalah sebesar 43%. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan pada PT.Kertas Padalarang (*Security Paper Mill*) yang dipengaruhi oleh return on asset adalah sebesar 43%. Sedangkan sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa Penjualan memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap Return On Asset sebesar 43 %.

### d. Uji t

Dari hasil uji t diatas didapatkan thitung sebesar 2,178 dengan derajat kebebasan sebesar 34, didapat dari (n- k). Dimana n = banyaknya jumlah data, sedangkan k = banyaknya variabel. Sehingga df = (36-2). = 34, maka didapat ttabel sebesar 2,032. Hal ini berarti thitung > ttabel 2,178 > 2,032. Ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada pengaruh antara Penjualan(X) terhadap *Return On Asset* (Y) pada PT.Kertas Padalarang (*Security Paper Mill*) dan taraf signifikansi pada uji t yaitu 0,010 dan dibawah 0,05 yang artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independent yaitu Penjualan dan variabel dependen yaitu *Return On Asset*.

## KESIMPULAN

Faktor-faktor yang dipakai untuk menguji penjualan perusahaan pada penelitian ini hanya profit Return On Asset. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah faktor lain selain faktor dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan jika ingin mengambil topik yang sama yaitu tentang pengaruh penjualan terhadap return on asset agar dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel dan sampel penelitiannya

### REFERENSI

- A.A. Wela Yulia Putra. dan Ida Bagus Badjra. 2017. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukjuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.
- Fitria Ernawati. dan Roy Budiharjo. 2020. Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Tiga. Jakarta : Persada
- Maryana. D. dan Alva S. F. 2021. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013- 2020.
- Muhammad Asrizal. 2020. Pengaruh Pertumbuhan dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada CV.Mulia.
- Putri Sya'dah. dan Nurul Huda. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada PT.Gudang Garam Tbk.
- Sugiyono. 2019.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung